

**TRADISI SYUKURAN HAJI PADA MASYARAKAT DESA
JUMPUTREJO KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO
(Studi Living Hadis Dengan Pendekatan Konstruksi Sosial)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

Khusnul Quluk

NIM: 07020521038

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khusnul Quluk
NIM : 07020521038
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Judul Skripsi : “TRADISI SYUKURAN HAJI PADA MASYARAKAT
DESA JUMPUTREJO KECAMATAN SUKODONO
KABUPATEN SIDOARJO (KAJIAN LIVING HADIS)”

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan pengambilan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil pemikiran saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun

Surabaya, 08 Januari 2026

Saya Yang Menyatakan



Khusnul Quluk

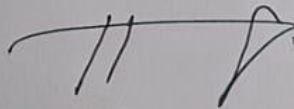
NIM 07020521038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul "TRADISI SYUKURAN HAJI PADA MASYARAKAT
DESA JUMPUTREJO KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO
(KAJIAN LIVING HADIS)" oleh Khusnul Quluk telah disetujui untuk diajukan

Surabaya, 08 Januari 2026

Pembimbing,



Hasan Mahfudh, M.Hum

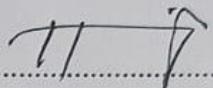
NIP. 198909202018031001

PENGESAHAN SKRIPSI

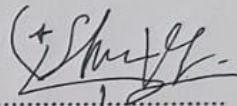
Skripsi ini berjudul "TRADISI SYUKURAN HAJI PADA MASYARAKAT DESA JUMPUTREJO KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO (KAJIAN LIVING HADIS)" yang ditulis oleh Khusnul Quluk telah diuji didepan Tim Penguji pada tanggal 08 Januari 2026

Tim Penguji :

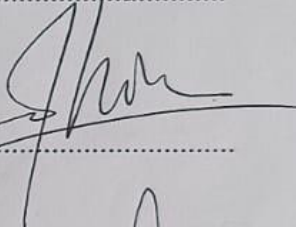
1. Hasan Mahfudh, M.Hum (Penguji I)

: 

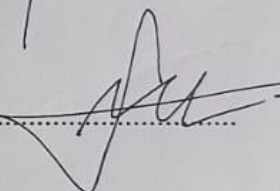
2. Rif'yatul Fahimah, Lc, M.Th.I (Penguji II)

: 

3. Dakhirotul Ilmiyah, M.HI (Penguji III)

: 

4. Fathoni Zakka, Lc, M.Th.I (Penguji IV)

: 

Surabaya, 08 Januari 2026



Prof. H. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D.

NIP. 197008132005011003



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300 E-Mail:
perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khusnul Quluk
NIM : 07020521038
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Dan Filsafat/ Ilmu Hadis
E-mail address : khusnulquluk27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

TRADISI SYUKURAN HAJI PADA MASYARAKAT DESA JUMPUTREJO KECAMATAN
SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO (STUDI KAJIAN LIVING HADIS)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Januari 2026

Penulis

(Khusnul Quluk)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena ibadah haji yang tidak hanya menjadi kewajiban religius, tetapi juga identitas sosial yang memiliki gengsi tinggi di Indonesia. Di Desa Jumputrejo, tradisi syukuran haji menjadi sangat penting karena selain sebagai ungkapan syukur, tradisi ini telah menjadi norma sosial di mana ketidakhadiran atau ketidakpatuhan terhadap tradisi tersebut sering kali memicu kecemasan dan penilaian negatif (bahan pembicaraan) dari masyarakat setempat, selain itu, banyaknya tamu yang datang secara bergantian, terutama hingga larut malam, terkadang membuat jamaah haji kelelahan sehingga kurang optimal dalam menjalankan aktivitas ibadah harian. Yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan tradisi syukuran haji pada masyarakat Desa Jumputrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, bagaimana transformasi teks hadis dalam tradisi syukuran haji dan bagaimana teori konstruksi sosial dalam tradisi syukuran haji. Adapun tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tradisi syukuran haji di Desa Jumputrejo, menganalisis proses transformasi teks hadis dalam tradisi tersebut, serta memahami konstruksi sosial yang terbentuk di tengah masyarakat. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan tokoh masyarakat serta jamaah haji setempat. Analisis data menggunakan teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckmann untuk melihat proses dialektika masyarakat dengan teks-teks keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi syukuran haji merupakan fenomena living hadis yang berlandaskan pada hadis riwayat Imam Bukhari nomor indeks 3089. Rangkaian tradisi ini meliputi *walimatussafar* (sebelum berangkat), *sowan* (berkunjung), serta praktik unik "*salam tempel*" (pemberian uang saat bersalaman) di depan pintu rumah jamaah yang baru tiba. Secara konstruksi sosial, tradisi ini melalui tahap internalisasi, objektivasi, dan eksternalisasi yang berfungsi menjaga harmoni, solidaritas, serta menyebarkan keberkahan spiritual dari tanah suci kepada warga Desa Jumputrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci: *Syukuran haji, Living Hadis, Teori Kontruksi Sosial*

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of the Hajj pilgrimage, which functions not only as a religious obligation but also as a social identity carrying high prestige in Indonesia. In Jumputrejo Village, the tradition of syukuran haji (Hajj thanksgiving) holds significant importance because, in addition to being an expression of gratitude, it has become a social norm in which absence from or non-compliance with the tradition often generates anxiety and negative social judgment (community gossip). Moreover, the large number of guests who visit consecutively, often late into the night, can cause physical exhaustion for returning pilgrims, thereby reducing their ability to perform daily religious activities optimally. The research questions addressed in this study are: (1) how the syukuran haji tradition is practiced among the people of Jumputrejo Village, Sukodono District, Sidoarjo Regency; (2) how the transformation of hadith texts occurs within the syukuran haji tradition; and (3) how social construction theory explains the syukuran haji tradition. Accordingly, this study aims to describe the implementation of the syukuran haji tradition in Jumputrejo Village, analyze the process of hadith text transformation within the tradition, and understand the social construction formed within the community. The methodology employed is a descriptive qualitative approach, with data collected through observation and interviews with community

leaders and local Hajj pilgrims. Data analysis applies the Social Construction Theory of Peter L. Berger and Thomas Luckmann to examine the dialectical process between society and religious texts. The results of the study indicate that the tradition of hajj celebrations is a living hadith phenomenon based on the hadith narrated by Imam Bukhari, index number 3089. The series of rituals includes walimatussafar (before departure), sowan (visiting), and the distinctive practice of salam tempel (giving money while shaking hands) conducted at the doorway of the pilgrim's home upon return. From the perspective of social construction, this tradition undergoes processes of internalization, objectification, and externalization, functioning to maintain social harmony and solidarity while disseminating spiritual blessings from the Holy Land to the residents of Jumputrejo Village, Sukodono District, Sidoarjo Regency.

Keyword: Syukuran Haji, Living Hadith, Social Construction Theory

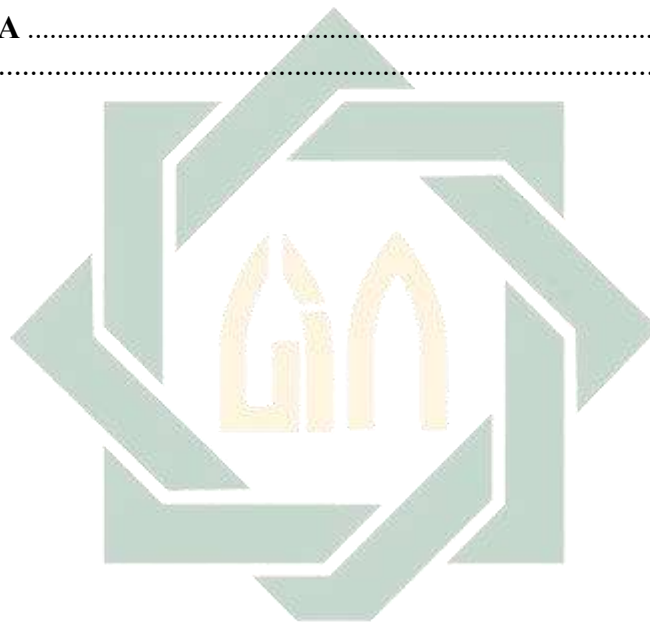


UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Kerangka Teorik.....	7
G. Telaah Pustaka.....	8
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II	19
DISKURSUS SYUKURAN HAJI DAN KONSEP LIVING HADIS	19
A. Konsep Living Hadis.....	19
B. Teori Kontruksi Sosial Sebagai Teori Living Hadis.....	23
C. Tradisi Syukuran Haji Dalam Perspektif Islam.....	25
D. Tradisi Syukuran Haji Dalam Diskursus Hadis.....	29
BAB III	37
SYUKURAN HAJI MASYARAKAT DESA JUMPUTREJO SEBAGAI FENOMENA LIVING HADIS	37
A. Gambaran Umum Desa Jumputrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.....	37
B. Sejarah Tradisi Syukuran Haji Masyarakat Desa Jumputrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.....	44
C. Pelaksanaan Tradisi Syukuran Haji Masyarakat Desa Jumputrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.....	46
D. Transformasi Hadis Tradisi Syukuran Haji Masyarakat Desa Jumputrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.....	55
BAB IV	60
TRADISI SYUKURAN HAJI MASYARAKAT DESA JUMPUTREJO KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO DALAM PERSPEKTIF KONTRUKSI	

SOSIAL	60
A. Internalisasi Makna dan Nilai Syukuran Haji pada Masyarakat Desa Jumputrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo	60
B. Objektivitas Tradisi Syukuran Haji dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Jumputrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo	66
C. Syukuran Haji sebagai Eksternalisasi Masyarakat Desa Jumputrejo Kecamatan Sukdono Kabupaten Sidoarjo dalam Pemahaman Hadis	73
BAB V	78
PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, I. Z. (2015). Makna tradisi saparan di desa cukilan kecamatan suruh kabupaten semarang. *Jurnal Madaniyah*, 2(9), 147–148.
- Al-Bukhārī-Ju'fi, M. bin I. A. A. (n.d.). *Shahih Bukhārī* (1st ed.). Dār Ihyā' al-Najāh.
- Al-Mubarakfuri. (1990). *Tuhfatul Ahwadzi bi syarhi jami' at-tirmidhi*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Naisabury, M. bin al-H. A. al-H. al-Q. (n.d.). *Shahih Muslim*. Dār Ihyā' al-Turats.
- Angkat, C. A. B., dkk. (2024). Warisan budaya karo yang terancam: Upaya pelestarian dan pengembangan tradisi topeng tembut-tembut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(1), 2282.
- Anwar, K. (2015). Living hadis. *Jurnal Farabi*, 12(1), 73.
- Arsip Pemerintahan Desa Jumputrejo.
- Bariroh, I. (2023). *Tradisi persiapan pelaksanaan ibadah haji pada masyarakat desa sungelebak kecamatan karanggeneng kabupaten lamongan* [Skripsi]. UIN Walisongo Semarang.
- Bauto, L. O. M., & Nisma, W. O. (2019). Nilai sosial dan tujuan haroa pada acara syukuran masyarakat muna di desa liabalano. *Jurnal Publicuho*, 2(3), 62–64.
- Ahmad Bin Ḥanbal, I. A. (1421). *Musnad Imam Ahmad bin Ḥanbal*. Muassasah al-Risala.
- Darmadi, D. (2018). *Tradisi haji dalam masyarakat beberapa daerah di Indonesia*. Puslitbang Bimas Agama.
- Dharma, F. A. (2018). Konstruksi realitas sosial pemikiran Peter L. Berger tentang kenyataan. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 2.
- Fauziyah, I. (2023). Ibadah haji dan tradisi sosial masyarakat sunda kampung nalagati kabupaten tangerang. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial*, 3(3).
- Fiantika, F. R., dkk. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Rake Sarasin.
- Hanum, S. (2022). *Tilik kaji: Konstruksi sosial budaya masyarakat sorodadi sayung demak* [Skripsi]. UIN Walisongo Semarang.
- Haryanto, H. C., & Kertamuda, F. E. (2016). Syukur sebagai sebuah pemaknaan. *Jurnal InSight*, 18(2), 114.
- Iba, Z. (2023). *Metode penelitian*. Eureka Media Aksara.
- Iffah, F. (2021). Living hadis dalam konsep pemahaman hadis. *Thullab: Jurnal Riset Publikasi Mahasiswa*, 1(1), 6.
- Istianah, I. (2017). Hakikat haji menurut para sufis. *Jurnal Esoterik*, 2(1), 31.
- Junianto. (2023). The interdisciplinary approach and it's contribution to the study of living hadith. *Jurnal Living Hadis*, (Desember), 145.
- Kasman, S. (2019). Tradisi jamaah haji orang bugis sepulang dari tanah suci mekah (perspektif kompas TV Makassar). *Jurnalisa*, 5(2), 241–261.
- Khasanah, H. K. (2023). Fenomena ziarah haji (studi tentang solidaritas masyarakat di desa podorejo kecamatan sumbergempol kab. Tulungagung). *Jurnal Socius*, 1(4), 151–156.
- Kristiyanti, M. (2023). *Metode penelitian*. Pustaka StimarAmni.
- Marlena, D. (2021). *Nilai nilai pendidikan agama islam dalam tradisi kenduri syukuran di desa babakan bogor kecamatan kabawetan kabupaten kepahiang* [Skripsi]. IAIN Bengkulu.
- Maryam, S. (2020). Tradisi selakaran sebagai ritual haji di desa kembang kerang daya nusa tenggara barat. *Qof*, 4(2), 139–154.
- Maulina, Y. U. (2020). Living hadis pada tradisi kenduri di kampung mee adan aceh. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 6(2), 212.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Wacana*,

- 8(2), 178.
- Nuriyadurrahmah, S. (n.d.). *Program studi ilmu hadis fakultas ushuluddin dan filsafat universitas islam negeri sunan ampel surabaya*.
- Pa, N. A. N. (2003). Penggunaan teori dan kerangka teori dalam penyelidikan pendidikan matematik nik azis nik pa. *Masalah Pendidikan*, 26(1996), 46.
- Paisal. (2018). Ritus haji nusantara; monografi sosial budaya jemaah haji di baubau. *Mimikri: Jurnal Agama dan Kebudayaan*, 4(1), 1–68.
- Qudsy, S. Z., & Dewi, S. K. (2018). *Living hadis praktik, resepsi, teks, dan transmisi*. Q-Media.
- Rafi, M. (2019). Living hadis: Studi atas tradisi sedekah nasi bungkus hari jumat oleh komunitas sijum amuntai. *Jurnal Living Hadis*, 4(1), 143–144
- Restiana, H. F. (2019). *Tradisi tasyakuran pasca ziarah haji pada masyarakat desa papungan kecamatan kanigoro kabupaten blitar* [Skripsi]. IAIN Purwokerto.
- Rifa'i, A. B. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Rohmana, J. A. (2015). Pendekatan antropologi dalam studi living hadits di indonesia. *Holistic Al-Hadis*, 1(2), 257–271.
- Rosyid, M. F. (2017). *Habitus haji madura studi kasus tentang konstruksi sosial haji di dusun mandala desa bujur tengah kecamatan batu marmar kabupaten pamekasan jawa timur* [Skripsi]. Yogyakarta.
- Salam, N. (2018). *Living hadis integrasi metodologi kajian ulumul al-hadis dan ilmu-ilmu sosial*. Literasi Nusantara Abadi.
- Shamsu, L. S., dkk. (2021). Menelaah konsep living hadis dan kaitannya dengan ihyā' al-sunnah: Satu tinjauan literatur. *Jurnal Hadis*, 11(1), 737.
- Siregar, I. (2022). Studi living hadis: Dilihat dari perkembangan dan metodologi. *Shahih (Jurnal Kewahyuan Islam)*, 5(1), 166.
- Sribarani, R. (2015). Pendekatan antropolinguistik terhadap kajian tradisi lisan. *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(1), 4
- Sulaiman, A. (2016). Memahami teori konstruksi sosial Peter L. Berger. *Jurnal Society*, 6(1), 19.
- Sulfiana, & Agustang, A. (2022). Eksistensi dan pemaknaan simbolik haji masyarakat di desa paroto kecamatan lilirilau kabupaten soppeng. *Jurnal Sosialisasi*, 2(1), 61–69.
- Tanjung, Y., Lubis, H. S. D., & Siregar, M. A. S. (2022). Musim haji di mandailing natal: Tradisi dan status sosial. *Jurnal Patrawidya*, 3(2), 194.
- Widyaningrum, L. (n.d.). Tradisi adat jawa dalam menyambut kelahiran bayi. *Jom Fisip*, 2(14), 3.
- Yuliani. (2023). Implikasi tradisi berhaji bagi masyarakat sasak di desa sisik. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 3(1), 122–132.